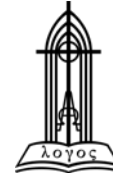


“Efesus – Pendahuluan(3)”

Vic. Maria Mazo



1 Tim 1:3-4, 1 Tim 1:18-20, 2 Tim 2:3-4,4:7, Ef 1:3, Kis 1: 4-5, 8

Penganiayaan terhadap orang-orang percaya berjalan terus di seluruh dunia. Motivasi mereka adalah memberikan satu teror atau perasaan yang menjadikan kita sangat takut. Keadaannya demikian, pandemi belum selesai, dan kedua adalah teror. Teror di dalam agama atau politik itu memang selalu paling mengena sehingga dipakai dengan berbagai alasan. Saya bahas kitab Efesus karena kitab ini menjelaskan apa itu gereja, tujuan gereja, fungsi gereja, mengapa kita menjadi orang yang percaya. Karena tanpa kita mempunyai pengertian yang benar, tidak mungkin kita memiliki iman yang kuat. Paulus menulis surat ini kepada orang-orang di Efesus, satu kota penting ibu kota dari *Asia Minor*. Kerajaan Romawi pusatnya Roma, tetapi untuk wilayah-wilayah tertentu ada ibu kota lain, salah satu adalah Efesus. Efesus adalah kota pelabuhan mirip Singapura, yang cukup internasional, sebagai salah satu pusat perekonomian, pendidikan, seni dan tantangannya yang sangat berat adalah Efesus pusat penyembahan Dewi Artemis. Tantangan gereja atau orang Kristen di sini mirip dengan di Singapura. Dari kitab Efesus kita bisa merefleksikan keadaan dunia, bagaimana Paulus bergumul setelah dia 3 tahun menyampaikan, menegakkan jemaat di Efesus. Yang pertama merintis adalah Priskila dan Akwila, pedagang di kota Roma tetapi setelah pemerintah Roma menyuruh orang Yahudi keluar dari Roma, mereka bertemu dengan Paulus. Paulus meneguhkan gereja di sana dalam perjalanan misi Paulus yang ketiga. Setelah Paulus pergi dari kota Efesus ke kota lain, dia menempatkan Timotius tinggal di Efesus kira-kira 1.5 tahun. Dia menempatkan Timotius karena setelah gereja Efesus didirikan Paulus, gereja itu jemaatnya mengalami masuknya ajaran sesat, bukan masuk dari luar tapi dari dalam.

8 November saya sampaikan membandingkan kitab Efesus 1 dengan Wahyu 2. Dalam Wahyu 2 itu adalah gereja Efesus di dalam usia yang ke-40. Karena waktu kita ulang tahun, kita usia 20-an, tapi ke depannya kita harus mengerti. Gereja kalau tidak mempunyai suatu pemahaman iman yang kuat, kita di dalamnya akan tergoncang. Maka Paulus menempatkan Timotius walaupun dia masih muda dengan segala nasihat yang ada, supaya dia boleh berhadapan dengan para pengajar sesat. Para pengajar sesat itu adalah orang-orang yang menjadi aktivis di dalam gereja Efesus, ada seorang bernama Himeneus (1-2 Tim). Dalam Wahyu 2 yang saya sampaikan 8 Nov, mereka mengikuti pengajaran Nikolaus. Dari Kisah Rasul 6, Nikolaus (Nikolas) adalah salah satu diaken pertama, bersama dengan Stefanus yang dirajam. Nikolaus mengikuti pengajaran Bileam (Bil 22-23). Balak, raja Moab, minta supaya Bileam mengutuk, karena orang Israel sudah berkemah seperti semut. Bileam melakukan pelayanan hanya untuk uang, jadi diberi emas dan sebagainya agar dia kutuk. Bileam tidak bisa mengutuk

menerima, kedua anugerah itu bukan sesuatu yang kita dapat karena upah misalnya perbuatan baik. Allah memilih kita sebelum dunia dicipta, jadi saudara mengerti gereja itu asalnya bukan karena ada manusia mendirikan tetapi itu di dalam hati Allah di dalam kekekalan. Dari ayat-ayat tadi, Tuhan memilih Israel bukan karena dia kuat atau dia bangsa yang besar, di antara semua bangsa Israel itu paling kecil. Tuhan memilih kita bukan karena sesuatu kehebatan dalam diri kita, tetapi itu ada di dalam rencana Allah yang kekal. Allah memilih kita supaya kita menjadi kudus. Berarti orang yang dipilih oleh Allah di dalam kekekalan, ada satu masa saudara akan datang kepada Kristus. Sekarang mungkin banyak orang-orang yang dipilih Allah yang masih ada di dalam entah itu radikal Islam, Buddha dan sebagainya. Orang yang dipilih itu akan bertemu dengan Kristus, contohnya Paulus. Paulus itu pemimpin orang Farisi, berapa hebatnya dia membunuh orang-orang Kristen tetapi ketika tiba panggilan Allah, Paulus tidak bisa menghindar.

Maka kita melihat di sini, kalau Allah sudah pilih, Allah sudah menentukan maka di dalam sejarah kita ada proses untuk datang kepada Kristus. Kita dipilih di dalam Dia, setelah kita dipilih, kita diangkat anak melalui Dia. Kalau kita bicara anak angkat, saya misalnya angkat anak, saya bisa memberikan dia uang untuk dia sekolah, memberikan makanan yang baik, tetapi tidak bisa memberikan *my own nature to him*. Waktu Allah mengangkat saudara menjadi anak dari status berdosa menjadi benar, dari tidak kudus Dia jadikan kudus. Bukan hanya itu, *God impart (share) His own nature to us*. Jadi waktu saudara dipilih di dalam satu proses menuju kepada hidup yang lebih kudus, proses ini akan berjalan dalam hidup saudara. Tidak mungkin Tuhan tidak turun tangan untuk membentuk saudara, saudara didisiplin, betul-betul diajar supaya kita mengalami proses *sanctification*, kita dijadikan mirip dengan *image of Christ*. Jadi prosesnya itu tidak bisa kita hindari. Kita punya kebebasan, kita di dalam tangan Tuhan, Dia akan bentuk kita. Kalau tangan Tuhan sudah turun, kamu tidak bisa menghindar pasti Dia akan arahkan. Jadi waktu kita dipilih, kita dipilih di dalam Kristus, kita dirubah, ditransformasi menjadi seperti Kristus. Di dunia ini hidup kita itu menjadi berkat, menjadi kemuliaan bagi Allah, jadi tujuan *salvation, the ultimate purpose of chosen (predestination)* sampai kepada *salvation is the glory of God (ayat 6)*. Jadi seluruh proses tersebut dari dipilih di dalam kekekalan atau ditentukan lalu kita dipanggil, lalu kita dibenarkan, dijadikan anak, lalu kita menjalani proses *sanctification*, seluruh hidup kita *is for His own glory* sampai kita memancarkan gambar Kristus di dalam hidup kita.

karena Tuhan memang memberkati. Tetapi akhirnya Bileam yang memang pelayannya itu motivasinya uang melihat ada cara lain yang bisa menjatuhkan Israel. Banyak perempuan-perempuan Moab yang cantik lalu didekatkan kepada para serdadu militer orang Israel yang sudah lama tidak bertemu isteri, maka terjadi *sexual immorality*. Dalam Alkitab kejadian tersebut sudah terjadi ribuan tahun tetapi secara esensi itu pengertian sampai sekarang terjadi. Bileam tidak bisa mengutuk, tetapi strategi ini berhasil. Jadi Nikolaus mengikuti ajaran Bileam, orang Kristen yang mempunyai pengajaran Reformed Injili itu tidak *immune* terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan apa yang Bileam lakukan, itu bisa menimpa saudara dan saya. Sekalipun cerita ini kita pikir sudah sangat kuno tetapi secara esensi itu berlaku sampai sekarang karena Alkitab adalah kebenaran. Kutukan tidak berhasil, tetapi nafsu *the sexual desire* itu terjadi. Akhirnya Israel dikalahkan dan Israel harus mengembara selama 40 tahun dalam perjalanan menuju tanah perjanjian. Ini semua dicatat untuk menjadi suatu pelajaran.

1 Tim 1:3-4. Dalam gereja, aktivis, majelis atau diaken yang menyampaikan firman itu mulai memasukkan ajaran-ajaran dari *background* Yudaisme, baik silsilah, peraturan makan, dan sebagainya. Mereka mengacaukan apa yang sudah disampaikan oleh Paulus kepada jemaat Efesus sehingga goncang. Dasar hidup kita adalah iman, *I say what I think, I think what I believe*. Waktu ini digoncang, seperti waktu terjadi gempa bumi, lempengannya pasti bergoyang dan gedung ini pasti goyang, kalau tidak kuat akan roboh. Dalam hidup kita yang tidak kelihatan tetapi penting itu adalah iman. Iman adalah anugerah Tuhan, tapi bagaimana agar iman kita kuat itu dibangun atas pengertian bagaimana kita memahami firman dan menaati firman. Karena iman ini akan menghadapi tantangan dunia dengan seluruh yang ada di dalam dunia, disebut arus dunia atau *the spirit of the age* (roh zaman), itu selalu berlawanan dengan firman. Kalau kita tidak memiliki fondasi yang cukup kuat, siapapun kita termasuk orang GRIL itu akan terbawa arus. Paulus menyuruh Timotius tinggal di Efesus karena di Efesus ada tantangan dari guru-guru dari dalam. Di GRIL, yang melayani Tuhan bukan mereka yang aktif, tetapi mereka yang sungguh-sungguh sudah mempunyai satu dasar dan pertumbuhan, baru pelayanan itu menjadi suatu ucapan syukur. Bukan pelayanan itu supaya dia aktif lalu kita libatkan dalam pelayanan, itu terbalik. Yang sudah di dalam pelayanan, sudah di dalam firman, dan sudah bertumbuh, itu yang kita libatkan dalam pelayanan, khususnya pelayanan firman. Pelayanan firman paling krusial adalah pelayanan kepada anak-anak yang belum ada fondasi. Kalau saudara dengar firman Tuhan, sudah mahasiswa universitas sudah bisa berpikir, tetapi kalau anak, mereka akan menyerap semuanya.

1 Tim 1:18-20. Timotius ditempatkan di Efesus untuk menghadapi pengajar-pengajar sesat, *so he needs to fight the false teaching*. Jadi Timotius masih muda

ditempatkan untuk menghadapi pengajaran-pengajaran sesat. Pengajaran ini masuk, orang yang fondasi imannya tidak kuat terima sesuatu yang baru, kandas. Jadi kalau kita Kristen, lahir dalam keluarga Kristen, sekolah minggu dari kecil tetapi kita tidak pernah memikirkan membangun konsep iman yang kuat, jangan pikir gereja itu bisa mempertahankan iman. Kalau kita sendiri tidak sungguh-sungguh *embrace* firman Tuhan, kita tidak sungguh-sungguh pegang firman dan berdiri. Ini masalah dari luar dan pengajaran sesat itu berasal dari dalam jemaat. Sebagai orang Kristen tidak ada istilah hidup yang pokoknya minggu ke gereja. Kita memperjuangkan iman kita terhadap segala sesuatu -isme (paham) dari luar yang berlawanan dengan firman. Kalau saudara tidak memiliki fondasi yang kuat lalu berbagai -isme ini masuk dari luar, yang dari dalam disebut bidat, kita pasti tergoncang. Ini bicara pengalaman hidup kita, entah sakit, putus pacaran, tidak dapat kerjaan, ini masih dari luar. Yang selalu diguncang itu fondasi, gedung ini tidak akan roboh kalau lempeng bumi tidak bergerak, lempeng bergerak maka akan kehancuran.

Ayat 19. Mereka itu orang Kristen, beberapa orang di dalam jemaat Efesus yang sudah diinjil Paulus 3.5 tahun *expository preaching* tetap kandas. Karena mereka dengar, mereka tahu tetapi mereka tidak mempunyai fondasi yang kuat. Saudara dengar firman Tuhan, kemudian pergi makan, kemudian sudah lupa itu kotbahnya apa. Kita tidak renungkan lagi dan tidak menggali lagi. Mereka ini orang gereja Efesus, bukan orang yang belum percaya. Ayat 20. Dari orang yang melayani Tuhan, sudah bertobat dan sudah aktif dalam gereja, Himeneus ini orang gereja Efesus. Dikatakan mereka sudah menolok hati nurani, menolok iman. Jadi jangan heran kalau ada yang dulu aktif pelayanan nanti setelah dewasa dia mengaku ateis, itu bisa terjadi pada kita. Paulus katakan *you have to fight*, Timotius di situ karena dia mesti memberikan injil.

2 Tim 2:3-4 Seorang prajurit disebut prajurit karena dia mempunyai disiplin dalam melatih diri sebagai seorang prajurit dari segi olahraga, latihan dan sebagainya. Militer itu tidak turun dalam kegiatan sehari-hari kecuali negara dalam keadaan perang. Walaupun tidak ada perang mereka tetap berlatih. Ketika Paulus mengatakan kamu seperti seorang prajurit, sebagai seorang hamba Tuhan, latihannya di dalam hal rohani. Mengenal Tuhan itu terus menerus, bukan waktu kotbah mempersiapkan, waktu tidak kotbah tidak mempersiapkan. Pembelajarannya itu lebih banyak dibandingkan waktu saya kuliah. Kita tidak mungkin terampil tanpa kita berlatih, apakah itu bela diri, petani, atau prajurit. Yang membuat kita terampil (*skilled*) itu adalah latihan dan disiplin. Surat 2 Timotius itu hampir akhir hidup Paulus, ini adalah nasihat-nasihat terakhir Paulus.

2 Tim 4:7 Iman kita itu harus dijaga dan dipelihara dengan fokus. Hidup itu suatu pertandingan, hidup di dalam iman apalagi pelayanan. Di dalam pertandingan selalu ada *competition* terhadap musuh. Seperti kalau kita setir mobil kita harus fokus. Kalau kita tidak fokus dalam iman, pengertian, dan pelayanan, kita bisa geser seperti Himeneus. Himeneus itu bukan orang yang tidak kenal firman, dia tahu firman, seorang yang berasal dari dalam. Ayat 14-15 Waspada kepada orang yang menyimpang terhadap firman, kita boleh berteman tetapi harus waspada. Ayat 16-17 Kalau saudara belajar sejarah,

Efesus termasuk salah satu kota yang disebut *the seven wonders of the ancient world*. Saudara bisa melihat reruntuhan Efesus di Turki. Efesus adalah pusat penyembahan dewi Artemis. Injil diberitakan di kota ini itu peperangan yang sengit sekali. Injil adalah berita keselamatan, Paulus menyampaikan injil kepada orang yang terikat penyembahan Artemis. Artemis memberikan berkat, kekayaan, memberikan hujan, karena mereka negara pertanian pada zaman itu. Mereka semua mau menyembah Artemis untuk mendapat keuntungan.

Ef 1:3 Kita mengerti di dalam konsep tritunggal ada Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Allah itu tidak menjadi Allah dan Bapa kita di luar Kristus. Allah menjadi Bapa karena Kristus, ini pengertiannya karena Kristus memberikan *His righteousness* (pembenaranannya) kepada orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, maka kita dijadikan (diangkat) menjadi anak. Kita melihat kenapa dikatakan terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Mengapa kita menjadi anak Allah di dalam Kristus? Karena kita sebagai orang sudah berdosa, berada di dalam arus hidup Adam. Adam yang berdosa maka kita mewarisi dosa asal (*original sin*). Jadi posisi kita dibawah arus hidup Adam adalah orang yang berdosa, orang yang akan mengalami atau menerima hukuman Allah yang kekal. Jadi hanya ada 2 *existence, are you in Adam? are you in Christ?* Kalau saudara di dalam Kristus, melalui adopsi maka kita ada dalam arus hidup yang diberikan oleh Kristus yaitu hidup yang kekal. Pertama kita lahir baru lalu kita dibawa kepada satu pertobatan lalu kita diberikan kebenaran lalu kita diangkat menjadi anak. Setelah itu perjalanan hidup kita sampai kita selesai hidup adalah masuk ke dalam penyucian secara progresif. Allah Bapa adalah Allah yang merencanakan keselamatan. Allah Anak adalah yang menebus. Allah Roh Kudus adalah yang membuka hati kita untuk menerima Kristus.

Masuk konsep anak Allah, yang disebut *the only begotten son*, Anak Allah itu tunggal, hanya satu. Waktu kita percaya kepada Tuhan Yesus kita diangkat menjadi anak-anak Allah, itu adalah anak secara adopsi atau diangkat. Jadi anak yang tunggal itu satu, Kristus. Disebut tunggal karena pertama tidak ada yang bisa dibandingkan, *is only one, no comparison and no competition*. Kedua, istilah anak ini tidak disebut kepada Roh Kudus, tetapi kepada Kristus, artinya Allah Bapa dengan Allah Anak itu jenisnya sama. Di dalam inkarnasi kita melihat Kristus dikandung oleh Maria, tapi dikatakan la dikandung oleh Roh kudus bukan karena Maria dengan Yusuf. Kita melihat istilah Yesus dilahirkan, berarti Yesus bukan dicipta dari Kol 1:15. Pemahaman ini kalau dari saksi Yehovah, Yesus adalah ciptaan sulung yang pertama, sebelum Allah mencipta dunia Dia mencipta Yesus. Kalau kita mengerti konsep *the only begotten Son of God*, satu-satunya Anak tunggal Allah dan Dia dilahirkan, artinya Dia bukan dicipta. Ayat firman Tuhan yang sama nanti dijelaskannya dengan penafsiran yang berbeda. Konsepnya gnostic: Allah Bapa menciptakan Allah yang kedua (*the second God*), Allah kedua menciptakan dunia. Dunia ini dunia materi karena konsep gnostic mempunyai pengertian sesuatu bersifat rohani, *anything that is spiritual* itu *good, anything* yang fisik, materi itu jahat. Bagaimana Allah Bapa yang suci menciptakan dunia yang jahat, ini hasil pemikiran manusia namanya filsafat. Jadi *God the father created another God, the second God, Demiurge, the second God created this world*. Pemahaman ini akan menghantam iman Kristen, Kristus mengambil tubuh

manusia berarti ada tubuh, tubuh itu materi. Menurut gnostic Yesus itu jahat, kalau Dia jahat, Dia berdosa, bagaimana Dia bisa menyelamatkan kita? Semua konsep filsafat dari pikiran manusia yang sudah berdosa itu akan menghantam iman. Yang disebut *false teaching*, (bidat) itu keluar dari Alkitab yang sama. Kristus mencipta segala sesuatu yang di surga dan di dunia. Jadi Dia yang pertama dari seluruh yang diciptakan, pandangan ini Saksi Yehovah menekankan Kristus adalah ciptaan. Dalam saksi Yehovah itu tidak ada acara Natal kelahiran Yesus. Dan orang saksi Yehovah itu rajin sekali untuk penginjilan dan pemuridan konsep mereka dibandingkan kita ke rumah-rumah dan melalui kelompok kecil dan mereka memakai Alkitab yang sama. Kristus dicipta yang utama, lebih dari yang lain, sebelum Allah Bapa mencipta dunia lebih dahulu cipta Yesus, jadi Yesus ciptaan. Kalau masuk ajaran itu, saudara tidak akan bisa bertemu dengan Kristus adalah Tuhan. Kalau saudara tidak mengerti pasti terbawa masuk pelan-pelan. 3 poin memahami apa artinya *the only begotten Son of God*. Pertama *the only*, artinya *no comparison, no competition, He is the one*. Kedua Yesus dilahirkan artinya jenisnya sama, manusia melahirkan manusia, kucing melahirkan kucing jenisnya sama. Ketiga, dilahirkan artinya dia tidak dicipta. Lain dengan Roh Kudus, Roh Kudus tidak dikatakan dilahirkan, Roh Kudus keluar daripada Bapa, Roh Kudus keluar daripada Kristus, Roh Kudus diutus oleh Bapa dan oleh Kristus. (Kis 1: 4-5, 8; Yoh 16:8) Roh Kudus tidak disebut dilahirkan dari Allah Bapa, Roh Kudus itu diutus, dikirim oleh Allah Bapa dan oleh Kristus. Kita melihat dalam pemahaman yang kita pelajari bahwa Kristus tidak ada di dalam proses karena dia adalah Allah dan kita itu di dalam proses, sebab kita adalah manusia yang dicipta di dalam proses. Manusia itu dari tidak ada diciptakan menjadi ada, contohnya Adam. Sesudah Adam manusia jatuh dalam dosa. Sesudah jatuh dalam dosa manusia ditebus, lalu manusia diangkat menjadi anak-anak Allah, ini proses. Tetapi Kristus tidak melewati proses karena Dia adalah Allah maka dikatakan Kristus dilahirkan berarti Dia bukan dicipta. Jadi posisi Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus itu adalah sejajar.

Kembali ke Ef 1:3 Menjadi orang Kristen bukan menjadi orang Kristen yang mengharapkan berkat yang akan datang, berkat itu sudah diberi. Allah beri kepada kita berkat rohani dari Kristus. Berkat rohani itu ada di surga. Waktu saudara sadar sebagai orang Kristen, kita bukan melihat ke depan sesuatu yang akan kita terima, tapi kita melihat ke belakang yang sudah diberikan, karena yang Kristus berikan kepada kita itu adalah berkat-berkat rohani. Ini ada satu perubahan kalau kita melihat Perjanjian Lama selalu kita melihat berkat jasmani mulai dari umur yang panjang, banyak anak, segala sesuatu di tangan kanan dan kiri. Kita melihat pergeseran ini mau maju di dalam perjanjian baru. Berkat yang Tuhan beri itu secara esensi lebih besar karena berkat rohani. Terpujilah Allah, jadi ada satu ucapan syukur dari Paulus. Allah tidak bisa menjadi Bapa kita kalau bukan melalui Kristus. Berkat secara rohani sudah diberi kepada setiap orang yang sudah diadopsi menjadi anak-anak Allah. Berkat itu sudah diberi dan ada di dalam Kristus. Karena kalau dalam Adam saudara tidak menerima berkat, saudara menerima kutukan hukuman kekal. Di dalam Kristus kita menerima hidup yang kekal, di dalam Kristus kita bisa menerima keselamatan, pengampunan dosa, semua berkat-berkat rohani dari Allah Bapa yang Dia beri melalui Kristus. *It's only in Christ God gave The Spiritual*

*blessing*. Orang yang menerima berkat itu adalah orang di dalam Kristus. Kalau saudara tidak paham hal ini, saudara akan mudah melenceng kepada pengajaran yang menekankan kepada berkat jasmani, percaya Yesus sembuh. Kalau saudara mengerti sesuatu yang menjadi esensi saudara tidak akan tergeser. Saudara bisa membandingkan konsep nilai, kalau ini berlian lalu ini adalah pasir, walaupun pasir itu segudang, berlian nilainya tinggi. Berkat rohani dengan berkat jasmani ini tidak bisa dibandingkan, jadi kalau orang Kristen mengejar yang jasmani saudara salah sasaran, menjadi orang Kristen yang tidak memahami. Maka Efesus menjelaskan kepada kita di satu kota yang Paulus dirikan dengan pusat penyembahan artemis seluruh dunia pada zaman itu di Efesus, bisa dibayangkan peperangan rohani begitu keras. Kalau iman kita diuji oleh zaman, oleh segala sesuatu bagaimana kita bisa teguh, itu hanya berdasarkan pengertian Firman.

Saya sangat kagum dengan orang-orang yang sangat sederhana karena baru Natal yang lalu, gereja yang dibakar di Sigi, Palu Timur diresmikan oleh Gereja Bala Keselamatan (*Salvation Army*). Saya lihat mereka yang ada di pedalaman sana tantangannya itu berhadapan dengan radikal Islam yang urusannya bukan pakai otak, *either you mati atau hidup*. Saudara di Singapura ini tantangannya adalah ajaran dan isme yang berasal dari luar. Saya sudah saksikan berapa banyak pemuda-pemuda yang besar di GR11, nanti waktu menghadapi kehidupan *real* itu bergeser. Apa yang Paulus katakan kepada Timotius ini *something very-very serious*, bukan hanya bergeser kita pindah tinggal ke negara lain, tetapi imannya yang bergeser. Maka Timotius ditempatkan di sini satu tahun setengah, untuk melawan ajaran sesat. Ajaran sesat itu tidak bisa ditolerir sama sekali. Paulus betul-betul tegas, dia mengatakan kamu mesti mengerti posisi kamu sebagai orang percaya Tuhan sudah memberkati kamu dengan berkat-berkat rohani yang ada di surga dan itu di dalam Kristus. Dengan 2 arus hidup ini, *are you in Christ or are you in Adam? If you are in Christ this blessing sudah menjadi milik kita tapi itu adalah blessing yang bersifat spiritual*. Kalau kita mengerti hal itu penganiayaan itu tidak ada artinya, mereka berani menghadapi. Kalau mengerti hal ini, saudara bisa memahami apa yang Musa katakana, seluruh kekayaan Mesir tidak menggiurkan dia. Musa akan naik sebagai Firaun sebenarnya tapi dia lebih mau menderita karena pengenalan akan Kristus. Begitu dia mengerti segala sesuatu yang bersifat fisik itu sudah tidak menggoda dia. Ayat 4 Gereja itu bukan hanya organisasi, namanya visible church. Saudara dipilih di dalam Kristus, diselamatkan bukan sebelum kita lahir, tetapi sebelum ada segala sesuatu karena sebelum dunia dicipta. Pilihan Allah, lalu penentuan Allah, lalu kita melihat pelaksanaannya di dalam sejarah. Jadi bukan kebetulan saya di Singapura diajak ke gereja GR11 jadi Kristen, tidak ada yang kebetulan. Allah tidak memilih kita karena kita sudah kudus, baik, suci, tidak. Waktu Allah memilih kita di dalam pilihan Allah, kita adalah orang-orang yang tidak kudus, ini adalah konsep anugerah.

Masterplan Efesus 1, pertama bicara mengenai Allah Bapa, kedua mengenai Kristus, ketiga mengenai Roh Kudus. Ini Ef 1:1-14 Ini berbicara mengenai *the doctrine of election*. Waktu Allah memilih kita, pilihan itu tidak tiba kepada kita karena kondisi kita layak. Pertama yang menerima anugerah di dalam posisi tidak layak